

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia usaha dan industri saat ini memegang peranan penting dalam pembangunan. Pada era modern saat ini, dengan semakin berkembangnya teknologi yang memudahkan para pelaku usaha untuk melaksanakan kegiatan usahanya, semakin banyak pula pihak yang tertarik dan menekuni dengan berbagai macam jenis usaha. Hal ini tentunya membuat persaingan diantara para pelaku usaha semakin ketat. Tidak sedikit dari mereka yang menutup usahanya akibat tidak mampu untuk bersaing lagi, Salah satu hal penting yang sangat berpengaruh pada kelangsungan usaha tersebut adalah manajemen yang baik. Persaingan tersebut menuntut perusahaan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan. Salah satu tujuan perusahaan ialah memperoleh keuntungan yang maksimal dalam mengoperasikan perusahaan.

Kesuksesan suatu perusahaan mampu dicapai dengan manajemen yang baik, yaitu manajemen yang mampu mempertahankan kontinuitas perusahaan dengan memperoleh laba yang maksimal, karena pada dasarnya tujuan perusahaan itu memaksimalkan kemakmuran para pemilik dan harga pasar sahamnya. Agar tujuan tersebut dapat tercapai diperlukan manajemen yang efisien dan mampu menciptakan rangkaian kerjasama yang teratur diantara masing-masing bagian yang ada dalam perusahaan tersebut.

Perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas yang mempunyai tujuan utama untuk memperoleh keuntungan yang telah diharapkan.

Manajemen juga dituntut untuk mengambil keputusan yang tepat agar dapat mencapai tujuan perusahaan serta meningkatkan kinerja perusahaan. Salah satu cara untuk menentukan kinerja perusahaan yaitu dengan memaksimalkan laba yang dapat diukur dengan menghitung profitabilitas.

Profitabilitas menurut Kasmir (2011:196) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangat penting. Bagi pimpinan perusahaan, profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidak perusahaan yang dipimpinya, sedangkan bagi karyawan perusahaan semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan, maka ada peluang untuk meningkatkan gaji karyawan. Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung operasional secara maksimal.

Berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti ingin menguji dan membuktikan adanya pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan yaitu rasio perputaran kas dan rasio perputaran persediaan.

Perputaran kas menurut Kasmir (2013:140) Rasio perputaran kas (*cash turnover*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan

kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Rasio perputaran persediaan adalah harga pokok penjualan di bagi dengan persediaan (Kasmir, 2011:180). Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam suatu periode. Apabila rasio yang di peroleh tinggi, ini menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan likuid persediaan semakin baik. Demikian pula apabila perputaran persediaan rendah berarti perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif dan banyak barang persediaan yang menumpuk. Hal ini akan mengakibatkan investasi dalam tingkat pengembalian yang rendah. (Kasmir, 2013:180).

Pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas yaitu kas diperlukan perusahaan untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari dan untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap. Tingkat perputaran kas yang tinggi menunjukkan kecepatan arus kas kembali dari kas yang telah diinvestasikan pada aktiva. Dengan demikian kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan.

Perputaran persediaan penting karena persediaan merupakan pos aktiva lancar yang cukup besar nilainya. Kekurangan atau kelebihan persediaan merupakan gejala yang tidak baik. Pengelolaan persediaan yang baik dalam perusahaan dapat mengubah persediaan yang tersimpan menjadi laba melalui penjualan atau *sales*. Semakin tinggi perputaran persediaan

barang, maka semakin tinggi biaya yang dapat ditekan sehingga semakin besar perolehan laba perusahaan.

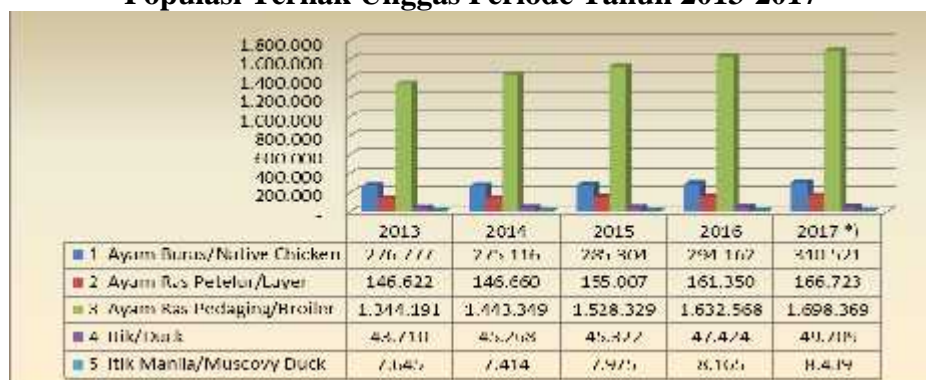
Perkembangan industri dasar dan kimia pada sub sektor pakan ternak ini menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat. Hal ini ditandai dengan maraknya peternakan yang membutuhkan pakan ternak yang berkualitas tinggi. Untuk itu sub sektor pakan ternak sangat berperan mendukung industri peternakan dalam menyediakan ketersediaan konsumsi daging dan produk turunannya bagi masyarakat sebagai tambahan sumber protein, sehingga diharapkan penelitian ini menunjukkan hasil yang akurat.

Tabel 1.1
Populasi Ternak Besar Periode Tahun 2013-2017



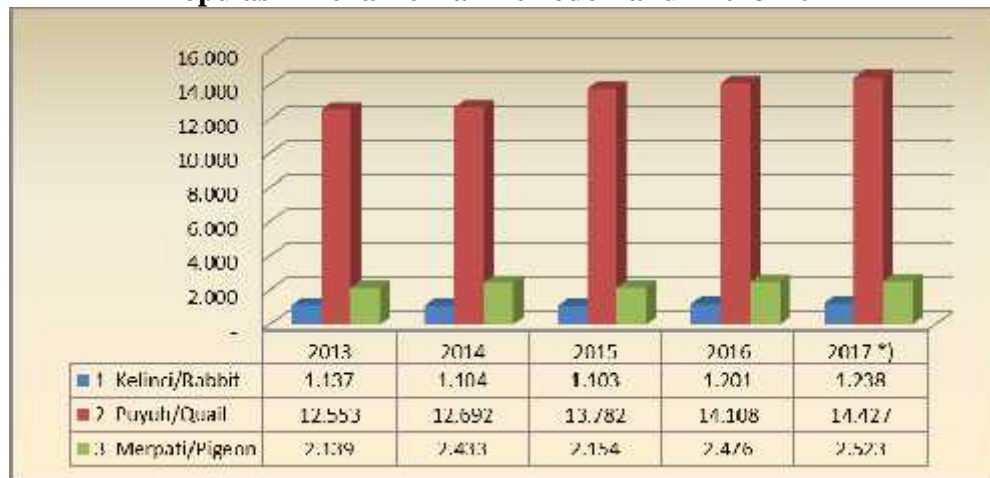
Sumber:[http://ditjenpkh.pertanian.go.id/userfiles/File/Buku_Statistik_2017_\(ebook\).pdf?time=1505127443012](http://ditjenpkh.pertanian.go.id/userfiles/File/Buku_Statistik_2017_(ebook).pdf?time=1505127443012)

Tabel 1.2
Populasi Ternak Unggas Periode Tahun 2013-2017



Sumber:[http://ditjenpkh.pertanian.go.id/userfiles/File/Buku_Statistik_2017_\(ebook\).pdf?time=1505127443012](http://ditjenpkh.pertanian.go.id/userfiles/File/Buku_Statistik_2017_(ebook).pdf?time=1505127443012)

Tabel 1.3
Populasi Aneka Ternak Periode Tahun 2013-2017



Sumber:[http://ditjenpkh.pertanian.go.id/userfiles/File/Buku_Statistik_2017_\(ebook\).pdf?time=1505127443012](http://ditjenpkh.pertanian.go.id/userfiles/File/Buku_Statistik_2017_(ebook).pdf?time=1505127443012)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa populasi peternakan di Indonesia dari tahun 2013 sampai 2017 rata-rata mengalami peningkatan, sehingga membuat usaha pakan ternak pun juga berkembang seiring dengan perkembangan peternakan saat ini.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas yang hasil penelitiannya ada yang sejalan ataupun yang bertentangan. Penelitian-penelitian diantaranya yang dilakukan oleh Aulia, AD (2017) Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan terhadap Tingkat Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur (Tekstil dan Garmen) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

Nawalani dan Lestari (2015) Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran kas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran piutang tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran persediaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Peneliti memilih perusahaan manufaktur sub sektor Pakan Ternak yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian dengan periode pengamatan tahun 2010-2017. Pada penelitian ini, peneliti akan membahas lebih lanjut dan mendalam mengenai perputaran kas, perputaran persediaan dan pengaruhnya terhadap profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Adapun judul dari penelitian tersebut adalah: **“Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pakan Ternak yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang diuraikan di atas, Peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

2. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3 Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Obyek yang diteliti hanya Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Pakan Ternak yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Variabel yang digunakan hanya perputaran kas dan perputaran persediaan.
3. Profitabilitas menggunakan *Net Profit Margin*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah perputaran kas berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris untuk dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya yang menggunakan variabel-variabel yang relevan serta dapat mengetahui bagaimana cara menggunakan perputaran kas dan perputaran persediaan secara efisien untuk menjalankan suatu usaha yang nantinya dapat diterapkan jika ingin membuat usaha sendiri.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dalam memberikan sumbangan pemikiran kepada perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti pada penelitian ini yaitu, perputaran kas dan perputaran persediaan dan profitabilitas perusahaan.